



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PANGAN REPUBLIK INDONESIA

Graha Mandiri, Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta Pusat 10310
Email: humas@kemenkopangan.go.id

SIARAN PERS No.48/SES.M.PANGAN.4/SP/07/2025

” Prabowo Resmikan Kelembagaan 80.000 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih, dalam rangka dorong Ketahanan Ekonomi dan Pangan Rakyat”

Wonosari, 21 Juli 2025 – Presiden Republik Indonesia, Jenderal TNI (Purn.) H. Prabowo Subianto, secara resmi meluncurkan program nasional Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih pada hari ini di Desa Bentangan, Jawa Tengah. Setidaknya ada 8.523 kades/lurah se-Jawa Tengah hadir dan puluhan ribu kades/lurah dari provinsi lain mengikuti acara secara daring dari daerahnya masing-masing.

Peluncuran Kelembagaan 80.000 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih ini merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP). KDMP adalah koperasi modern berbasis kerakyatan yang menjunjung tinggi semangat gotong royong dan kekeluargaan. Sejalan dengan Pasal 33 UUD 1945 dan UU No. 25/1992, koperasi ini hadir sebagai badan usaha profesional, inklusif, dan fokus pada pemberdayaan ekonomi rakyat secara berkelanjutan. Unit usaha KDMP meliputi penyediaan sembako, simpan pinjam anggota, pengelolaan apotek dan klinik desa, *cold storage* dan logistik, hingga penyediaan pupuk, benih, serta serapan hasil tani.

“Dalam waktu kurang dari 2 bulan, telah terbentuk lebih dari 80.000 Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih yang sah secara hukum, dan 108 di antaranya siap beroperasi” Sambung Menko Bidang Pangan. Peluncuran ini menandai dimulainya langkah strategis pemerintah dalam membentuk 80.000 koperasi modern berbasis desa dan kelurahan di seluruh Indonesia, sebagai pilar kemandirian ekonomi rakyat dan swasembada pangan berkelanjutan. Hingga saat ini, telah dilaksanakan 81.147 musyawarah desa khusus (musdesus) dan terbentuk 80.081 kelembagaan koperasi sebagai fondasi nyata menuju transformasi ekonomi desa.

Sebagai penanggung jawab koordinasi dan pengawasan program, Menteri Koordinator Bidang Pangan bertindak sebagai Ketua Satuan Tugas Nasional KDMP yang didukung oleh lintas kementerian dan lembaga, termasuk Menteri Koperasi; Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal; Menteri Keuangan; Menteri Dalam Negeri; Menteri Kelautan dan Perikanan; Menteri Kesehatan; Menteri Pertanian; Menteri Hukum; Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional; Menteri Sosial; Menteri Badan Usaha Milik Negara; Menteri Komunikasi dan Digital; Kepala Badan Pangan Nasional; Kepala Badan Gizi Nasional; Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan; para Gubernur; serta para Bupati/Wali Kota.

Program KDMP diharapkan mampu menyerap lebih dari 2 juta tenaga kerja langsung, dan menciptakan jutaan peluang ekonomi tidak langsung melalui peningkatan nilai tukar petani, akses pasar yang adil, serta penguatan kapasitas kelembagaan koperasi. KDMP juga menjadi sarana transformasi dari penerima bantuan sosial menjadi pelaku ekonomi produktif, sesuai amanat pembangunan dari desa ke kota.

Dalam sambutannya, Presiden Prabowo menyampaikan bahwa KDMP adalah bentuk nyata dari ekonomi kerakyatan dalam praktik, dan bagian integral dari cita-cita Indonesia Emas 2045: "Koperasi ini adalah bentuk kedaulatan ekonomi rakyat, penguatan ketahanan pangan, dan bukti bahwa Indonesia bangkit dari desa."

Menko Bidang Pangan menyampaikan "Peluncuran ini adalah langkah awal. Kami percaya bahwa melalui Kopdes Merah Putih akan tumbuh sentra-sentra ekonomi baru di desa, akan muncul unit-unit usaha produktif rakyat, sehingga kualitas hidup, dan potensi warga desa akan berkembang jauh lebih pesat".

Kemenko Pangan, didukung oleh segenap Kementerian dan Lembaga yang terkait percaya bahwa KDMP akan sukses menjadi motor penggerak kemandirian desa, memperkecil kesenjangan ekonomi, dan memperkuat fondasi menuju swasembada pangan nasional yang berkelanjutan.

Narahubung.

Kepala Biro Umum, Keuangan dan Komunikasi Devid Y. Mohammad.

081288119482